

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, ROA, KEPEMILIKAN PUBLIK, REPUTASI
KAP, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGUNGKAPAN
KETEPATWAKTUAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan *Finance* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Fita Dwi Apriyani

No. Mahasiswa: 20312583

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, ROA,
KEPEMILIKAN PUBLIK, REPUTASI KAP, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP PENGUNGKAPAN KETEPATWAKTUAN LAPORAN
KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan *Finance* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Fita Dwi Apriyani

No. Mahasiswa: 20312583

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 07 Februari 2024

Penulis.



**PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, ROA,
KEPEMILIKAN PUBLIK, REPUTASI KAP, DAN LEVERAGE TERHADAP
PENGUNGKAPAN KETEPATWAKTUAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Finance yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Fita Dwi Apriyani
No. Mahasiswa: 20312583

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal 5 Februari 2024
Dosen Pembimbing,



(Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA, Asean CPA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, ROA, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan

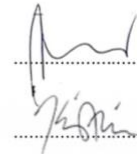
Disusun oleh : FITA DWI APRIYANI

Nomor Mahasiswa : 20312583

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Senin, 04 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Indonesia



Johan Arifin, Ph.D., CFA, CertPSAS.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, dan karuania-Nya serta nikmat kesehatan, kelancaran, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman atas ajaran agama Islam yang rahmatan lil'alamin yang menjadi panutan bagi kita selaku seorang muslim baik dunia maupun akhirat serta syafaat beliau bagi seluruh umat manusia di dunia.

Penelitian dengan judul **“Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, ROA, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan”** disusun dengan tujuan memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk meraih gelar Strata-1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini, penulis menyadari akan tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik materi maupun non materi. Dengan semikian, dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga kepada hamba-Nya. Semoga ini menjadi awal kemandirian penulis serta jalan untuk mencapai ridho-Nya. Aamiin.
2. Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan ilmu dan ajaran Islam rahmatan lil'alamin serta suri tauladan dan syafaatnya bagi umat-Nya hingga akhir zaman.

3. Kedua orang tua penulis, Bapak Muhadin dan Ibu Masriyati, yang selalu memberikan dukungan melalui doa, materi, serta memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu merahmati dan melindungi di dunia maupun akhirat.
4. Ibu Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, ilmu, waktu hingga tenaga dalam membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi FBE UII yang telah memberikan ilmu, inspirasi, dan pengetahuannya kepada penulis.
7. Kakak saya tersayang, Siti Aminatul Kirom yang selalu memberikan dukungan doa dan motivasi kepada penulis.
8. Fani Nurul Arifin, selaku partner bimbingan yang selalu memberikan kepercayaan, dukungan sepenuh hati, serta doanya kepada penulis. Penulis ucapkan terima kasih banyak.
9. Intan Dias Setyaningrum, Firda Lutfi Amaliyah, Siti Ashila Rahma Utama, Nurjannah, Nanda Abraja Eka Subadi, Muhammad Fathul Wahab Amrullah, Fadhilah Syahibul Kahfi, Muhammad Fa'iz, dan Muhammad Ridho Fauzan, yang sudah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan dukungan dan doa serta motivasi dan tempat bertukar pikiran.
10. Evi Triyani, selaku sahabat terbaik, yang telah memberi doa, semangat dan menjadi salah satu motivasi penulis untuk bisa segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Member EXO (Baekhyun, Chanyeol, Kai, Sehun, D.O., Suho, Chen, Xiumin, Lay) yang memberikan semangat, energi positif, dan hiburan melalui lagu yang selalu menemani penulis selama mengerjakan tugas akhir skripsi ini.
12. *Last but not least*, untuk diri saya sendiri yang telah berjuang sampai saat ini. Terimakasih.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang tak terhingga kepada mereka atas segala kebaikan yang telah mereka lakukan kepada penulis, aamiin yarabbal'alam. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan kelapangan hati, penulis menerima segala kritikan dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan banyak pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Februari 2024

Penulis,

(Fita Dwi Apriyani)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN	8
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 LANDASAN TEORI DAN PENGERTIAN VARIABEL	10
2.1.1 <i>Signal Theory</i>	10
2.1.2 <i>Agency Theory</i>	10
2.1.3 Teori Kepatuhan	11
2.1.4 Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan	12
2.1.5 Komite Audit	12
2.1.6 Kepemilikan Institusional.....	13
2.1.7 ROA.....	14
2.1.8 Kepemilikan Publik.....	14
2.1.9 Reputasi KAP	14
2.1.10 <i>Leverage</i>	15

2.2 PENELITIAN TERDAHULU	15
2.3 KERANGKA PENELITIAN	32
2.4 HIPOTESIS PENELITIAN	32
2.4.1 Komite Audit	32
2.4.2 Kepemilikan Institusional	33
2.4.3 ROA	34
2.4.4 Kepemilikan Publik	34
2.4.5 Reputasi KAP	35
2.4.6 <i>Leverage</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	38
3.2 SUMBER DATA DAN PENGUMPULAN DATA	38
3.3 DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL	39
3.3.1 Variabel Dependen	39
3.3.1.1 Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan.....	39
3.3.2 Variabel Independen	40
3.3.2.1 Komite Audit	40
3.3.2.2 Kepemilikan Institusional.....	40
3.3.2.3 ROA.....	40
3.3.2.4 Kepemilikan Publik	41
3.3.2.5 Reputasi KAP	41
3.3.2.6 <i>Leverage</i>	41
3.4 METODE ANALISIS DATA.....	42
3.4.1 Staistik Deskriptif	42
3.4.2 Uji Regresi Logistik	42
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	45
4.1 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	45
4.2 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF	45
4.3 ANALISIS REGRESI LOGISTIK	49
4.3.1 Menilai Keseluruhan Model.....	49

4.3.2	Uji Kelayakan Model	51
4.3.3	Uji Koefisien Determinasi.....	52
4.3.4	Uji Regresi Logistik	53
4.4	PENGUJIAN HIPOTESIS.....	55
4.4.1	Pengaruh Komite Audit Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan	55
4.4.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan	56
4.4.3	Pengaruh ROA Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan.....	57
4.4.4	Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan	58
4.4.5	Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan	58
4.4.6	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		61
5.1	KESIMPULAN.....	61
5.2	IMPLIKASI	62
5.3	KETERBATASAN PENELITIAN	63
5.4	SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR TABEL

2.1 Kajian Terdahulu.....	16
4.1 Pemilihan Sampel.....	45
4.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	46
4.3 Hasil <i>-2Log Likelihood Block Number = 0</i>	50
4.4 Hasil <i>-2Log Likelihood Block Number = 1</i>	51
4.5 Hasil <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	52
4.6 Hasil <i>Model Summary</i>	52
4.7 Hasil <i>Variable in the Equation</i>	53

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Penelitian.....	32
---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	68
Lampiran 2: Variabel Dependen Ketepatanwaktuan.....	69
Lampiran 3: Variabel Independen.....	70
Lampiran 4: Statistik Deskriptif.....	72
Lampiran 5: Menilai Kesuluruhan Model.....	72
Lampiran 6: Uji Kelayakan Model.....	73
Lampiran 7: Uji Koefisien Determinasi.....	73
Lampiran 8: Uji Regresi Logistik.....	74

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, ROA, kepemilikan publik, reputasi KAP, dan *leverage* terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan finance yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, dengan total pengamatan 44 data. Pengujian dilakukan menggunakan regresi logistik. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, Reputasi KAP, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Sedangkan ROA berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatanwaktuan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Komite Audit, *Leverage*, Reputasi KAP, ROA

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of the audit committee, institutional ownership, ROA, public ownership, reputation public accounting firm, and leverage on the timeliness of financial statements. The population of this study is finance companies listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) in 2018-2022. This study used purposive sampling technique, with a total of 44 observations of data. Tests were performed using logistic regression. While the results of this study show that the audit committee, institutional ownership, public ownership, reputation public accounting firm, and leverage do not affect the timeliness of financial statements. Meanwhile, ROA has a positive effect on the timeliness of financial statements.

Key word: *Timeliness, Audit Committee, Institutional Ownership, ROA, Public Ownership, Reputation Public Accounting Firm, Leverage*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Tingkat pertumbuhan pasar modal saat ini meningkat sangat pesat, hingga 21 Januari 2022 Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat peningkatan jumlah investor di pasar modal menjadi 260 ribu investor baru. Oleh karena itu, jumlah investor menjadi 7,75 juta investor (CNBC Indonesia, 2022). Pertumbuhan ini di masa depan dipastikan akan sangat menantang, apalagi dengan tingkat persaingan yang sangat ketat dalam upaya untuk menyediakan dan mengumpulkan informasi tentang setiap keputusan. Satu dari sumber informasi penting dalam bisnis pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh masing-masing perusahaan yang telah go publik.

Laporan Keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu atau jangka waktu tertentu melalui proses akuntansi, meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi modal. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang *finance*. Laporan keuangan juga digunakan sebagai alat komunikasi data keuangan atas aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tertentu, bermanfaat bagi perusahaan untuk disajikan kepada pengguna secara akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan. Dalam pengajuan laporan keuangan,

perusahaan dituntut guna melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini mencerminkan pentingnya publikasi laporan keuangan yang tepat waktu (*timeliness*).

Menurut Ihwanudin et al., (2020), laporan keuangan harus disajikan tepat waktu agar informasi yang terkandung di dalamnya masih relevan dengan kondisi dan keadaan perusahaan pada waktu tersebut. Adapun salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu. Interval antara tanggal pelaporan keuangan perusahaan dan tanggal publikasi informasi keuangan berkaitan dengan kualitas informasi keuangan yang disajikan. Persyaratan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Kasus yang berhubungan dengan *timeliness* laporan keuangan terlansir dalam website ojk (ojk.go.id) yaitu pada PT Capitalinc Tbk. OJK telah menetapkan sanksi administratif berupa denda kepada PT Capitalinc Investment Tbk karena telah melanggar peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Pelanggaran tersebut tertuang dalam dua surat sanksi yaitu S-144/PM.112/2018 tanggal 5 Februari 2018 yang isinya PT Capitalinc Investment melanggar Peraturan Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik karena terlambat menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan 2016 selama 217 hari dan pengumuman Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2016 kepada

masyarakat (OJK, 2018). Atas pelanggaran tersebut, PT Capitalinc Investment dikenakan Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp 217.000.000 dan Peringatan Tertulis. Sanksi kedua tertuang pada S-186/PM.112/2018 tanggal 20 Februari 2018 yang berisi PT Capitalinc Investment melanggar Pasal 7 ayat (1) POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik karena terlambat menyampaikan Laporan Tahunan periode 2016 kepada OJK selama 231 hari (OJK, 2018). Atas pelanggaran tersebut, PT Capitalinc Investment dikenakan Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp 231.000.000. Dengan ditetapkannya Sanksi Administratif Berupa Denda tersebut, maka PT Capitalinc Investment Tbk wajib melakukan mekanisme pembayaran sesuai peraturan yang berlaku dan jangka waktu yang telah ditentukan.

Penelitian Rahmatia, Barmawi, dan Idayati (2020) menjelaskan tentang variabel komite audit perusahaan yang tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sementara itu, penelitian Melati dan Susilo, (2019) serta Isyarani dan Suryaputri, (2022) menyatakan bahwa komite audit perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selanjutnya terdapat penelitian yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Melati dan Susilo, 2019). Di tahun yang berbeda peneliti Panggabean dan Maradina, (2023) juga menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, penelitian dari

Septiana, (2023) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kemudian, hubungan terkait ROA dengan ketepatanwaktuan laporan keuangan, satu kajian oleh Pasaribu, (2022) menyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan satu kajian oleh Septiana, (2023) menyatakan memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahmatia et al., (2020) menyatakan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan, sedangkan penelitian oleh Prakoso dan Wahyudi, (2022) menyatakan reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan.

Variabel karakteristik perusahaan (kepemilikan publik, leverage) juga terdapat perbedaan hasil penelitian, yaitu penelitian yang diteliti oleh Pasaribu,(2022); Prakoso dan Wahyudi, (2022); Ardini dan Sapari, (2022); Indriani dan Nurhayati, (2022); Putri dan Nugroho, (2023) menyatakan variabel karakteristik perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sementara penelitian Prakoso dan Wahyudi, (2022) menyatakan karakteristik perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Berdasarkan banyak penelitian yang berbeda pendapat mengenai hasil dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kekonsistenan dalam penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan pembaharuan dari penelitian yang dilakukan oleh Prakoso dan Wahyudi, (2022) yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan profitabilitas, leverage, reputasi KAP, ukuran Perusahaan, dan opini auditor memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Berdasarkan uraian paragraf di atas terdapat lima variabel yang tidak dapat mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan yaitu profitabilitas, leverage, reputasi KAP, ukuran Perusahaan, dan opini auditor. Oleh karena itu, perlu adanya riset kembali atau dikaji ulang terhadap faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan dengan menghapus variabel profitabilitas, ukuran Perusahaan, dan opini auditor dengan menggantinya menjadi variabel Komite Audit, Kepemilikan Institusional, ROA, dan Kepemilikan Publik. Variabel-variabel tersebut dihapus karena didukung dengan banyaknya penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan hipotesis yang menjadi faktor pengaruh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yakni, Komite audit, Kepemilikan institusional, ROA, dan Kepemilikan publik, Reputasi KAP, dan *Leverage*.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu terletak pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian sebelumnya

banyak yang menggunakan perusahaan manufaktur atau perusahaan bukan *finance* lain untuk dijadikan objek penelitian. Sementara itu, pada penelitian ini dalam melakukan pengujian variabel-variabelnya peneliti tertarik terhadap Perusahaan Finance yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2018-2022. Alasan memilih perusahaan Finance atau pembiayaan yaitu selain masih jarang nya penelitian mengenai pengungkapan ketepatanwaktuan laporan keuangan di sektor *finance* atau pembiayaan, terdapat alasan lain yaitu perusahaan keuangan memiliki peranan penting dan signifikan dalam kehidupan terkait ekonomi suatu negara, terutama untuk memicu pertumbuhan ekonomi. Selain itu, perusahaan finance yang terdaftar di BEI dalam pelaporan keuangannya harus cepat dan tepat waktu karena informasi yang terkandung didalamnya berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi sehingga dapat membantu mengurangi kerugian akibat pelaporan keuangan yang melebihi batas waktu.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya dapat ditarik kesimpulanbeberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan
3. Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan

4. Apakah Kepemilikan Publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan
5. Apakah Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan
6. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan.
4. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti apakah kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan.
5. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti apakah reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan.
6. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti apakah *leverage*

berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Untuk menjadi bahan informasi tambahan dalam pengambilan keputusan khususnya terkait pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, ROA, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP, dan *Leverage* terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan.

2. Bagi Investor

Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor mengenai kondisi laporan keuangan Perusahaan Finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan tambahan referensi mengenai pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, ROA, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP dan *Leverage* terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari beberapa bagian:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pembahasan tentang landasan teori, pengertian variabel, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasan terkait populasi dan sampel penelitian, sumber data dan pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, metode analisis data yang digunakan.

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai deskripsi objek penelitian, hasil dari analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik, pengujian hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian mencakup implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI DAN PENGERTIAN VARIABEL

2.1.1 Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Teori sinyal memandang adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan investor. Oleh karena itu, manajer perlu memberikan informasi melalui penerbitan laporan keuangan. Teori ini mengusulkan cara bagi perusahaan untuk mengirimkan sinyal kepada pengguna laporan keuangan mereka. Teori sinyal membantu menjelaskan kepada publik tentang ketepatan waktu (*relevant nature*) dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diaudit sehingga dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kabar baik atau perusahaan memiliki informasi laporan keuangan yang memberikan manfaat. Semakin lama proses evaluasi maka informasi menjadi kurang relevan dan kurang berguna untuk pengambilan keputusan. Menurut Winata, Widyasmara, dan Amah, (2021) Teori sinyal dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk memberi sinyal positif maupun negatif kepada para pemangku kepentingan.

2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Konflik keagenan timbul karena manajemen perusahaan (*agen*) dan pemegang saham (*principal*) memiliki kepentingannya masing-masing. Menurut Melati dan Susilo, (2019) Teori agensi menjelaskan bahwa konflik yang muncul dari kemampuan pemegang saham dalam upaya melakukan

pengawasan terhadap manajemen, dapat mengurangi nilai perusahaan. Untuk itu manajemen diberikan sebagian kekuasaan untuk membuat keputusan bagi kepentingan pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen wajib mempertanggungjawabkan semua upayanya kepada pemegang saham. Teori agensi mengharuskan manajemen memberikan informasi yang rinci dan relevan kepada prinsipal untuk mengambil keputusan.

2.1.3 Teori Kepatuhan

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, “ketaatan” berasal dari kata “taat”. Itu berarti berpegang teguh pada aturan yang ada. Konteks ketaatan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktuan dalam laporan keuangan perusahaan atau emiten yang terdaftar sebagai perusahaan go publik. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 mengatur pasar modal di Indonesia, hal tersebut juga tercantum dalam Keputusan Bapepam No. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.: KEP-36/PM/2003 juga memuat Peraturan Pasar Modal yang di dalamnya memuat tentang kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Hal ini membutuhkan kepatuhan terhadap semua aktivitas emiten atau perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyediakan laporan keuangan setiap tahun secara tepat waktu.

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat

waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan seperti investor.

2.1.4 Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan

Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan adalah rentang waktu penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada pihak publik, sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK selambat lambatnya pada tanggal 31 Maret. Khusus pada tahun 2020, berdasarkan ketentuan OJK SP 18/DHMS/OJK/III/2020 OJK melonggarkan batas waktu laporan keuangan tahunan yaitu yang seharusnya pelaporan dilakukan paling lambat 31 Maret diubah menjadi 31 Mei. Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna daripada yang tidak tepat waktu.

2.1.5 Komite Audit

Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, yang bekerja secara profesional dan independen. Komite Audit bertanggung jawab untuk memantau dan mengawasi audit laporan keuangan, memastikan bahwa standar kebijakan keuangan telah dipenuhi, dan meninjau laporan keuangan untuk memastikan bahwa sudah mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, manajemen segera untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Berdasarkan teori sinyal dijelaskan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan, karena dalam teori sinyal

menjelaskan bagaimana perusahaan dalam mengirimkan sinyal kepada pengguna laporan keuangan mereka. Selain itu, dalam teori kepatuhan dijelaskan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, dalam teori ini juga dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Oleh karena itu, dengan adanya komite audit dalam perusahaan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan semakin baik. Peningkatan kualitas laporan keuangan dapat ditunjukkan melalui ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.1.6 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional memiliki peran penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dinilai mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha monitoring yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi tindakan oportunistik manajer. Semakin besar jumlah kepemilikan institusional maka perusahaan akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Berdasarkan teori agensi dijelaskan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, karena dalam teori agensi mengharuskan manajemen memberikan informasi yang rinci dan

relevan kepada prinsipal untuk mengambil keputusan.

2.1.7 ROA

Return on asset (ROA) diartikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap modal yang tertanam dalam total asset. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap modal yang ditanam dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam setiap modal yang tertanam dalam total asset.

2.1.8 Kepemilikan Publik

Kepemilikan saham oleh publik menggambarkan tingkat kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik. Variabel ini ditunjukkan dengan persentase saham yang dimiliki oleh publik yang dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat (publik) dengan total perusahaan yang beredar. Perusahaan yang memiliki proporsi kepemilikan saham oleh publik yang lebih besar akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

2.1.9 Reputasi KAP

Reputasi KAP merupakan kantor akuntan publik yang memiliki reputasi baik dan dapat menunjukkan prestasi auditor dan kepercayaan masyarakat terhadap seorang auditor atas nama baik yang dimiliki

KAP tersebut (Riyanda dan Syofyan, 2021). Kantor akuntan publik yang memiliki reputasi baik yaitu yang berafiliasi dengan KAP universal seperti KAP *Big Four*. Memiliki tenaga ahli dari KAP *Big Four* dapat membantu perusahaan menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan auditnya lebih cepat dan tepat waktu, karena tenaga ahli dari KAP *Big Four* memiliki kualifikasi, pengetahuan dan keterampilan yang dapat mempercepat proses audit.

2.1.10 Leverage

Rasio leverage menggambarkan tingginya tingkat risiko keuangan pada suatu perusahaan, yang mana tingginya risiko keuangan mengindikasikan atau memberi sinyal bahwa suatu perusahaan sedang mengalami kesulitan pada aspek keuangannya. Dalam teori agensi, semakin tinggi leverage perusahaan maka biaya agensi dan konflik kepentingan yang muncul pun akan semakin besar karena utang yang dimilikinya besar. Untuk meminimalisir hal tersebut, perusahaan wajib memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang dengan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terdahulu tentang pengaruh ketepatanwaktuan laporan keuangan. Daftar kajian terdahulu dijelaskan pada table 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Nama Pengarang dan Tahun	Variabel Penelitian	Objek Kajian dan Temuan Kajian
1	Alsmady, (2018)	<p>Independen: Karakteristik Dewan Direksi (Dualitas CEO, Ukuran Dewan, Proporsi Wanita di Dewan, Proporsi CEO di Dewan, Usia perusahaan, ukuran Perusahaan ; Jenis kepemilikan (Kepemilikan asing, Kepemilikan non-asing)</p> <p>Dependen: <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan</p>	<p>Objek Kajian: 68 Laporan tahunan Perusahaan yang terdaftar di Amman Stock Exchange (ASE) 2011-2015</p> <p>Temuan Kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dualitas CEO berpengaruh signifikan terhadap <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan 2. Proporsi Wanita di Dewan berpengaruh signifikan terhadap <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan 3. Proporsi CEO di Dewan berpengaruh signifikan terhadap <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan 4. Ukuran Dewan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan 5. Ukuran Perusahaan berpengaruh negative terhadap <i>timeliness</i> Laporan Keuangan 6. Usia Perusahaan

			<p>berpengaruh negative terhadap <i>timeliness</i> Laporan Keuangan</p> <p>7. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap <i>timeliness</i> Laporan Keuangan</p> <p>8. Kepemilikan non asing berpengaruh negativ terhadap <i>timeliness</i> Laporan Keuangan</p>
2	Melati dan Susilo, (2019)	<p>Independen: <i>Good Corporate Governance</i></p> <p>Dependen: <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan</p>	<p>Objek Kajian: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2017.</p> <p>Temuan Kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2. Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 3. Kepemilikan institusional, ukuran KAP, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3	Adewale dan Sarah, (2019)	<p>Independen: ukuran dewan, leverage, ukuran Perusahaan</p> <p>Dependen: <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan</p>	<p>Objek kajian: Perusahaan Asuransi Nigeria 2008-2017</p> <p>Temuan Kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran dewan memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap <i>timeliness</i> laporan keuangan 2. Leverage memiliki pengaruh negative yang tidak signifikan terhadap <i>timeliness</i> laporan keuangan 3. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap <i>timeliness</i> laporan keuangan.
4	Rahmatia et al., (2020)	<p>Independen: <i>Good Corporate Governance</i></p> <p>Dependen: Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan</p>	<p>Objek kajian: Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI 2016-2018.</p> <p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan 2. Reputasi KAP memiliki

			<p>pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Opini audit memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 4. Komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5	Barmawi dan Idayati, (2020)	<p>Independen: Good Corporate Governance</p> <p>Dependen: Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan</p>	<p>Objek kajian: Perusahaan property dan Real Estate yang terdaftar di BEI 2014-2018.</p> <p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris independen memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. 2. Kepemilikan asing, rapat komite audit dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

6	Riyanda dan Syofyan, (2021)	<p>Independen: Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Good Corporate Governance</p> <p>Dependen: Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan</p>	<p>Objek kajian: Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI 2017-2019.</p> <p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan Reputasi KAP, dan Good Corporate Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.
---	-----------------------------	--	--

7	Hoang et al., (2022)	<p>Independen: Karakteristik perusahaan (ukuran Perusahaan, profitabilitas, leverage); Mekanisme Tata Kelola Perusahaan (kepemilikan dewan, Kualitas Audit)</p> <p>Dependen: <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan</p>	<p>Objek Kajian: 172 Perusahaan Vietnam yang terdaftar di HOSE dan HNX tahun 2014-2020</p> <p>Temuan Kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Perusahaan berpengaruh negative terhadap <i>timeliness</i> Laporan Keuangan 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>timeliness</i> Laporan Keuangan 3. Leverage berpengaruh positif terhadap <i>timeliness</i> Laporan Keuangan 4. Kepemilikan dewan berpengaruh negative terhadap <i>timeliness</i> Laporan Keuangan 5. Kualitas audit berpengaruh negativ terhadap <i>timeliness</i> Laporan Keuangan
---	----------------------	---	--

8	Jusoh et al., (2022)	<p>Independen: Karakteristik Komite Audit (Keahlian Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit, Ukuran komite audit)</p> <p>Dependen: <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan</p>	<p>Objek Kajian: 59 Koperasi Malaysia</p> <p>Temuan Kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi rapat komite audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan 2. Ukuran komite audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan 3. Keahlian komite audit memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan
---	----------------------	--	---

9	Isyarani dan Suryaputri, (2022)	<p>Independen: Kompleksitas operasi perusahaan, financial distress, dan komite audit</p> <p>Dependen: Ketepatanwaktuan penyampaian Laporan Keuangan</p>	<p>Objek kajian: Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2021.</p> <p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. 2. Financial distress berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 3. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
10	Parhusip dan Pasaribu, (2022)	Independen: kepemilikan publik, rasio utang terhadap	Objek kajian: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2017.

		<p>ekuitas, pengembalian aset, ukuran perusahaan, rasio saat ini.</p> <p>Dependen: Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan</p>	<p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan publik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 2. Debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 4. Return On Asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 5. Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
--	--	---	--

11	Prakoso dan Wahyudi, (2022)	<p>Independen: Profitabilitas, likuiditas, leverage, auditor reputasi, Firm size, opini auditor</p> <p>Dependen: Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan</p>	<p>Objek kajian: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2019.</p> <p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
----	-----------------------------	---	--

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 4. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 6. Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
12	Indriani dan Nurhayati, (2022)	<p>Independen: Profitabilitas, Opini audit, leverage, likuiditas, umur perusahaan</p> <p>Dependen: Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan</p>	<p>Objek kajian: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2020.</p> <p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2. Variabel umur perusahaan, opini audit, leverage dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

13	Makki dan Putri, (2022)	<p>Independen: Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Opini audit, leverage, likuiditas, umur perusahaan, reputasi KAP</p> <p>Dependen: Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan</p>	<p>Objek kajian: Perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI 2016-2020.</p> <p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. likuiditas, rasio leverage dan ukuran perusahaan berdampak positif signifikan atas ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. 2. Variabel profitabilitas, reputasi kantor akuntan public dan opini auditor tidak berdampak signifikan atas ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
----	-------------------------	--	--

14	Ardini dan Sapari, (2022)	<p>Independen: Ukuran perusahaan, Profitabilitas, pergantian auditor, leverage, reputasi KAP</p> <p>Dependen: Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan</p>	<p>Objek kajian: Perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI 2015-2020.</p> <p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. profitabilitas, leverage keuangan, ukuran perusahaan, pergantian auditor dan Reputasi KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari faktor lain.
15	Fatmawati dan Rohimah, (2022)	<p>Independen: Profitabilitas, kepemilikan publik, DER, Kualitas auditor, dan pergantian auditor</p> <p>Dependen: Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan</p>	<p>Objek kajian: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2017.</p> <p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas dan kepemilikan publik secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, 2. Debt to Equity Ratio, kualitas auditor, dan pergantian auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

16	Putri dan Nugroho, (2023)	<p>Independen: Ukuran perusahaan, Profitabilitas, leverage, likuiditas</p> <p>Dependen: Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan</p>	<p>Objek kajian: Perusahaan cyclical consumer yang terdaftar di BEI 2017-2021.</p> <p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan; 2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan; 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
17	Shemshad dan Karim, (2023)	<p>Independen: Kemampuan Manajerial (Ukuran Perusahaan, Ukuran firma audit)</p> <p>Dependen: <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan</p>	<p>Objek Penelitian: 115 Perusahaan yang terdaftar di Tehran Stock Exchange 2012-2021.</p> <p>Temuan Kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan 2. Ukuran firma audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan

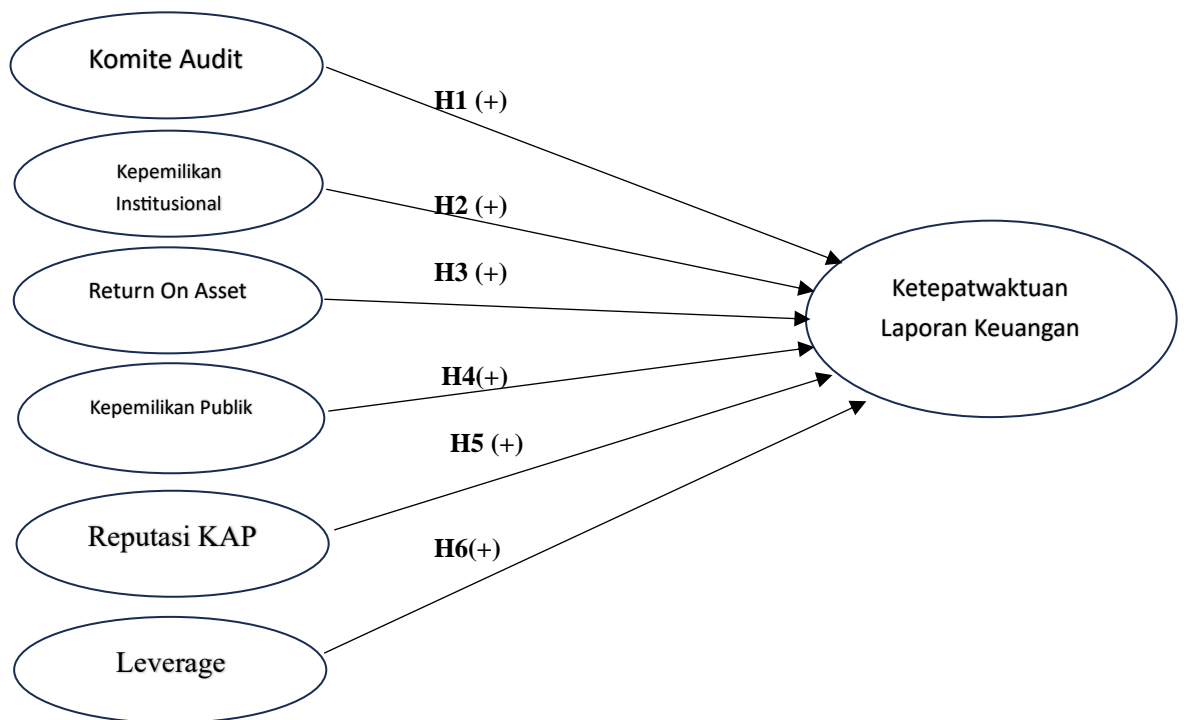
18	Septiana, (2023)	<p>Independen: ROA, DER, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial.</p> <p>Dependen: Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan</p>	<p>Objek kajian: Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI2018-2020.</p> <p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ROA, DER, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
19	Panggabean dan Maradina, (2023)	<p>Independen: Kualitas audit, Komite audit, kepemilikan institusional</p> <p>Dependen: Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan</p>	<p>Objek kajian: Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI2017-2021.</p> <p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas auditor berpengaruh terhadap Timeliness laporan keuangan 2. Komite audit, frekuensi pertemuan komite audit dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap Timeliness laporan keuangan

20	Agustina dan Rahmawati, (2023)	<p>Independen: Ukuran perusahaan, Profitabilitas, leverage</p> <p>Dependen: Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan</p>	<p>Objek kajian: Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2016-2020.</p> <p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan 2. ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan.
----	--------------------------------	--	---

2.3 KERANGKA PENELITIAN

Gambar 2.1

Model Penelitian



2.4 HIPOTESIS PENELITIAN

2.4.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Laporan

Keuangan

Komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adanya komite audit akan memastikan bahwa perusahaan akan menerapkan prinsip akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan berkualitas.

Berdasarkan teori sinyal dijelaskan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, karena dalam teori

sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan dalam mengirimkan sinyal kepada pengguna laporan keuangan mereka. Selain itu, dalam teori kepatuhan dijelaskan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan, dalam teori ini juga dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Oleh karena itu, semakin besar jumlah komite audit, semakin mempengaruhi kinerja internal perusahaan, termasuk ketepatanwaktuan laporan keuangan.

Hal ini berdasarkan penelitian Melati dan Susilo (2019) dan Isyarani dan Suryaputri (2022) bahwa komite audit memiliki pengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Dengan demikian diturunkan hipotesis sebagai berikut.

H1: Komite Audit berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan

2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan

Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha monitoring yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi tindakan oportunistik manajer. Semakin besar jumlah kepemilikan institusional maka perusahaan akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Berdasarkan teori agensi dijelaskan bahwa kepemilikan institusional

memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, karena dalam teori agensi mengharuskan manajemen memberikan informasi yang rinci dan relevan kepada *principal* untuk pengambilan keputusan. Hal ini berdasarkan penelitian Septiana (2023) bahwa Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Dengan demikian diturunkan hipotesis sebagai berikut.

H2: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan

2.4.3 Pengaruh ROA Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap modal yang tertanam dalam total asset. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap modal yang ditanam dalam total asset.

Berdasarkan teori sinyal, besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan menandakan prospek keuntungan dimasa depan adalah baik. Hal ini berdasarkan penelitian Septiana (2023) bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Dengan demikian diturunkan hipotesis sebagai berikut.

H3: ROA berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan

2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Kepemilikan saham oleh publik menggambarkan tingkat

kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik. Perusahaan yang memiliki proporsi kepemilikan saham oleh publik yang lebih besar akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan teori agensi menjelaskan bahwa konflik yang muncul dari kemampuan pemegang saham dalam upaya melakukan pengawasan terhadap manajemen, dapat mengurangi nilai perusahaan. Untuk itu manajemen diberikan sebagian kekuasaan untuk membuat keputusan bagi kepentingan pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen wajib mempertanggungjawabkan semua upayanya kepada pemegang saham. Hal ini berdasarkan penelitian Fatmawati dan Rohimah (2022) bahwa Kepemilikan Publik memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Dengan demikian diturunkan hipotesis sebagai berikut.

H4: Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap Ketepatan waktu Laporan Keuangan

2.4.5 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan waktu Laporan Keuangan

Reputasi KAP merupakan kantor akuntan publik yang memiliki reputasi baik dan dapat menunjukkan prestasi auditor dan kepercayaan masyarakat terhadap seorang auditor atas nama baik yang dimiliki KAP tersebut (Riyanda dan Syofyan, 2021).

Berdasarkan teori kepatuhan dijelaskan bahwa teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang memiliki reputasi KAP yang baik berusaha

untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan seperti investor. Hal ini berdasarkan penelitian Rahmatia et al., (2020) menyatakan bahwa Reputasi KAP memiliki pengaruh positif yang signifikan.

H5: Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan

2.4.6 Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan

Leverage menggambarkan tingginya tingkat risiko keuangan pada suatu perusahaan, yang mana tingginya risiko keuangan mengindikasikan atau memberi sinyal bahwa suatu perusahaan sedang mengalami kesulitan pada aspek keuangannya.

Dalam teori agensi, semakin tinggi leverage perusahaan maka biaya agensi dan konflik kepentingan yang muncul pun akan semakin besar karena utang yang dimilikinya besar. Untuk meminimalisir hal tersebut, perusahaan wajib memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang dengan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini berdasarkan penelitian Makki dan Putri (2022); Hoang et al., (2022); Putri dan Nugroho, (2023); Agustina dan Rahmawati, (2023) menyatakan memiliki pengaruh positif yang signifikan.

H6: Leverage berpengaruh positif terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini yaitu Perusahaan Finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Finance yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022
2. Perusahaan Finance terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap berturut-turut periode tahun 2018-2022
3. Perusahaan Finance yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya

3.2 SUMBER DATA DAN PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, ROA, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan melalui pengujian terhadap hipotesis. Penelitian ini memiliki tingkat intervensi minimal, yang mana peneliti tidak memiliki kendali terhadap variabel yang diteliti. Obyek dalam penelitian ini yaitu perusahaan Finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode waktu pengumpulan data penelitian ini menggunakan periode waktu tahun 2018-2022. Pengumpulan data dilakukan dengan menyalin dan menyimpan data dari laporan tahunan perusahaan Finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) yaitu dengan situs resmi www.idx.co.id.

3.3 DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat, yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan ketepatan waktu sebagai variabel dependen.

3.3.1.1 Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Ketepatan waktu laporan keuangan yaitu jangka waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah di audit kepada pihak publik, sejak tanggal tutup buku tahunan perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selambat lambatnya tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Jika penyampaian laporan keuangan tahunan lebih dari tanggal 31 Maret artinya perusahaan tersebut tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan tahunan, sedangkan perusahaan yang dikatakan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan yaitu paling lambat tanggal 31 Maret. Khusus pada tahun 2020, berdasarkan ketentuan OJK SP 18/DHMS/OJK/III/2020 OJK melonggarkan batas waktu laporan keuangan tahunan yaitu yang seharusnya pelaporan dilakukan paling lambat 31 Maret diubah menjadi 31 Mei. Variabel dependen ketepatan waktu laporan keuangan ini diukur menggunakan variabel *dummy*, yang mana apabila perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaiannya maka dimasukkan dalam kategori 0 (nol),

sebaliknya jika perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan maka dimasukkan dalam kategori 1 (satu).

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab untuk memantau dan mengawasi audit laporan keuangan, memastikan bahwa standar kebijakan keuangan telah dipenuhi, dan meninjau laporan keuangan untuk memastikan bahwa sudah mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku (Melati dan Susilo, 2019). Dalam penelitian ini komite audit akan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

3.3.2.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan indikator jumlah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dari seluruh jumlah modal saham yang beredar (Fatmawati dan Rohimah, 2022). Pengukuran kepemilikan institusional mengacu pada rumus sebagai berikut:

$$\text{KI} = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{jumlah total saham beredar}} \times 100\%$$

3.3.2.3 ROA

Return on asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba

bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Septiana, 2023). Dalam penelitian ini ROA diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

3.3.2.4 Kepemilikan Publik

Kepemilikan saham oleh publik menggambarkan tingkat kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik (Fatmawati dan Rohimah, 2022). Dalam penelitian ini kepemilikan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{OWN} = \frac{\text{Saham pihak luar}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

3.3.2.5 Reputasi KAP

Reputasi KAP yang memiliki reputasi baik yaitu yang berafiliasi dengan KAP universal seperti KAP *Big Four*. Berdasarkan penelitian Prakosos dan Djoko Wahyudi, (2022) Reputasi KAP dapat diukur dengan sebagai berikut:

$$0 = \text{KAP non Big 4}$$

$$1 = \text{KAP Big 4}$$

3.3.2.6 Leverage

Rasio leverage menggambarkan tingginya tingkat risiko keuangan pada suatu perusahaan, yang mana tingginya risiko keuangan mengindikasikan atau memberi sinyal bahwa suatu perusahaan sedang mengalami kesulitan pada aspek keuangannya. Berdasarkan penelitian

Makki dan Putri (2022) Leverage dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{DER} = \frac{\mathbf{Total\ utang}}{\mathbf{Total\ modal}}$$

3.4 METODE ANALISIS DATA

3.4.1 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik data sampel maupun populasi. Selain itu, uji statistic deskriptif membantu memberikan informasi yang sederhana dan mudah dipahami (Husnul et al., 2019).

3.4.2 Uji Regresi Logistik

Uji regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel independen yaitu komite audit, kepemilikan institusional, ROA, kepemilikan publik, reputasi KAP, dan *leverage* berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan perusahaan. Menurut Ghozali (2013) variabel dependen ketepatanwaktuan cocok menggunakan uji regresi logistik karena variabel dependennya bersifat *dummy*.

Penelitian ini menggunakan metode regresi logistik yang dirumuskan sebagaiberikut: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + e$

Keterangan:

Y : Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan

X1 : Komite Audit

X2 : Kepemilikan Institusional

X3 : ROA

X4 : Kepemilikan Publik

X5 : Reputasi KAP

X6 : Leverage

a : Konstanta

e : Standar Error

Menurut Ghozali (2013), Pada metode analisis regresi logistik terdapat beberapa syarat atau hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Keseluruhan model menurut Ghozali (2013) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penurunan angka pada $-2 \text{ Log Likelihood (LL)}$ pada awal ($\text{block number} = 0$) dan $-2 \text{ Log Likelihood (LL)}$ pada angka akhir ($\text{block number} = 1$). Jika nilai $-2LL \text{ block number} = 0$ lebih besar dari nilai $-2LL \text{ block number} = 1$, maka penurunan $-2LL$ menunjukkan bahwa model regresi yang baik.

2. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square*. Model tersebut dilakukan untuk menguji apakah layak atau tidaknya model regresi yang dibentuk sudah *fit* atau tidak dengan data yang diobservasi.

Kriteria hipotesis didasarkan pada berikut ini:

H_0 : Model yang dihipotesiskan sudah *fit* dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dasar pengambilan keputusan didasarkan dengan melihat nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* yaitu sebagai berikut:

1. Jika $p\text{-value} < 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 tidak didukung, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya
2. Jika $p\text{-value} > 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 didukung, artinya model sesuai dengan nilai observasinya

3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*) (R^2)

Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan dengan nilai R pada *multiple regression*. *Nagelkerke R Square* yaitu modifikasi dari koefisien *cox and snell* untuk memastikan nilainya akan bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

4. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi logistik dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05. Hipotesis 0 (nol) menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada hal berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 5\%$ maka Hipotesis didukung, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika nilai signifikansi $> 5\%$ maka Hipotesis tidak didukung, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

BAB IV
DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini yaitu pada perusahaan finance yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2018 sampai 2022. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan pada penelitian ini, sehingga diperoleh hasil 11 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian. Berikut pemilihan sampel penelitian:

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Finance yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022	26
2	Perusahaan Finance terdaftar di BEI yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap berturut-turut periode 2018-2022	(15)
3	Perusahaan Finance yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporannya	0
4	Total sampel perusahaan	11
5	Periode penelitian (tahun)	5
6	Jumlah sampel penelitian (11x5)	55

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

4.2 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik data sampel maupun populasi. Selain itu, uji statistic deskriptif membantu memberikan informasi yang sederhana dan mudah dipahami (Husnul et al., 2019). Metode untuk pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 25. Berikut hasil dari statistik deskriptif diinterpretasikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KOMITE AUDIT	55	3	5	3,05	,299
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	55	,05	1,00	,7693	,17575
ROA	55	-,19	,10	,0225	,06614
KEPEMILIKAN PUBLIK	55	,00	,46	,2034	,13128
REPUTASI KAP	55	0	1	,33	,474
LEVERAGE	55	,00	8,74	1,2201	1,42792
KETEPATWAKTUAN	55	0	1	,95	,229
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Tabel 4.2 menunjukkan hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif variabel independen dan dependen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bahwa jumlah N sebesar 55. Kemudian, untuk variabel dependen yaitu Ketepatanwaktu diukur menggunakan variabel *dummy*, artinya apabila tepat waktu maka dimasukkan dalam kategori 1 dan apabila

tidak tepat waktu maka dimasukkan dalam kategori 0. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel ketepatanwaktuan diperoleh nilai minimum sebesar 0 yang artinya laporan keuangan tersebut dilaporkan terlambat atau tidak tepat waktu. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1 artinya tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan tahunannya. Selanjutnya diperoleh nilai *mean* sebesar 0,95 dengan nilai *Std. Deviation* sebesar 0,229, maka dapat diartikan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran dari variabel data kurang bervariasi atau homogen.

2. Berdasarkan analisis diatas variabel komite audit diperoleh nilai minimum sebesar 3 diperoleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF), PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN), PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI), PT Buana Finance Tbk (BBLD), PT Fuji Indonesia Tbk (FUJI), PT Radana Bhaskara Finance Tbk (HDFA), PT Mandala Multi Finance Tbk (MFIN), PT Pool Advista Finance Tbk (POLA), PT Tifa Finance Tbk (TIFA), dan PT Trust Finance Indonesia Tbk (TRUS). Nilai maksimum 5 diperoleh PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN). Lalu nilai rata-rata sebesar 3,05 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,299. Maka dapat diartikan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran dari variabel data kurang bervariasi atau homogen.
3. Variabel kepemilikan institusional diperoleh nilai minimum sebesar 0,05 dan nilai maksimum 1,00. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,7693

dengan standar deviasi 0,17575. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebaran dari variabel data bersifat homogen, karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.

4. Variabel ROA diperoleh nilai minimum sebesar -0,19 dan nilai maksimum sebesar 0,10. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0225 dengan standar deviasi 0,06614. Maka dapat diartikan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran dari variabel data kurang bervariasi atau homogen. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebaran dari variabel data bersifat homogen, karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*).
5. Variabel kepemilikan publik diperoleh nilai minimum yaitu 0,00 dan nilai maksimum 0,46. Lalu nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2034 dengan nilai standar deviasi yaitu 0,13128. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebaran dari variabel data bersifat homogen, karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.
6. Variabel reputasi KAP diperoleh nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Lalu nilai rata-rata (*mean*) diperoleh sebesar 0,33 dengan standar deviasi sebesar 0,474. Dari hasil diatas dapat disimpulkan nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi, yang artinya sebaran dari variabel data bersifat heterogen.
7. Variabel *leverage* diperoleh nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 8,74. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,2201 dengan nilai standar deviasi yaitu 1,42792. Hal tersebut menunjukkan

bahwa sebaran dari variabel data bersifat heterogen, karena nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari nilai standar deviasi (*std. deviation*).

4.3 ANALISIS REGRESI LOGISTIK

Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel independen yaitu komite audit, kepemilikan institusional, ROA, kepemilikan publik, reputasi KAP, dan *leverage* berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan perusahaan. Menurut Ghozali (2013) variabel dependen ketepatanwaktuan cocok menggunakan uji regresi logistik karena variabel dependennya bersifat *dummy*. Berikut uji dari regresi logistik:

4.3.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Keseluruhan model menurut Ghozali (2013) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penurunan angka pada $-2 \text{ Log Likelihood (LL)}$ pada awal (*block number = 0*) dan $-2 \text{ Log Likelihood (LL)}$ pada angka akhir (*block number = 1*). Jika nilai $-2LL \text{ block number} = 0$ lebih besar dari nilai $-2LL \text{ block number} = 1$, maka penurunan $-2LL$ menunjukkan bahwa model regresi yang baik. Hasil analisis di interpretasikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 -2Log Likelihood Block Number = 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	27,804	1,782
	2	23,660	2,508
	3	23,292	2,806
	4	23,286	2,852
	5	23,286	2,853

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 23,286
- c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Tabel 4.3 menunjukkan hasil dari uji menilai keseluruhan model yaitu dengan membandingkan nilai -2LL pada block number = 0 dan -2LL pada block number = 1. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai -2LL block number = 0 sebesar 23, 286.

Sedangkan nilai -2LL pada block number = 1 sebesar 10,494, seperti pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4 -2Log Likelihood Block Number = 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients					
				KOMITE AUDIT	KEPEMI LIKAN INSTITUSIONAL	ROA	KEPEMILIKAN PUBLIK	REPUTASI KAP	LEVERAGE
Step 1	1	22,866	3,818	-,626	-,172	7,409	-1,218	-,013	,078
	2	14,729	6,923	-1,081	-,843	14,046	-3,543	,135	,112
	3	11,895	10,726	-1,411	-2,426	20,534	-7,821	,419	,083
	4	10,876	15,827	-1,575	-5,681	26,621	-14,357	,579	,028
	5	10,557	25,032	-1,549	-13,869	30,819	-25,463	,516	-,002
	6	10,496	33,396	-1,524	-21,785	32,743	-34,732	,441	-,013
	7	10,494	34,563	-1,541	-22,775	33,323	-35,927	,412	-,013
	8	10,494	34,634	-1,542	-22,838	33,350	-35,999	,410	-,013
	9	10,494	34,634	-1,542	-22,838	33,350	-36,000	,410	-,013

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 23,286
- d. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai -2LL mengalami adanya penurunan dari *block number* step = 0 yaitu 23,286 ke *block number* step =1 yaitu 10,494. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik yang terbentuk lebih baik dan model yang dihipotesiskan *fit* dengan data..

4.3.2 Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit Test)

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square*. Model tersebut dilakukan untuk menguji apakah layak atau tidaknya model regresi yang dibentuk sudah *fit* atau tidak dengan data

yang diobservasi. Hasil pengujian tersebut dapat diinterpretasikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,146	7	,951

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Chi Square* 2,146 dengan nilai signifikansi sebesar 0,951, dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya H_0 didukung, maka dapat disimpulkan model regresi sudah *fit* sesuai dengan hasil observasinya.

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan dengan nilai R pada *multiple regression*. *Nagelkerke R Square* yaitu modifikasi dari koefisien *cox and snell* untuk memastikan nilainya akan bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hasil pengujian tersebut dapat diinterpretasikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Model Summary

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	10,494 ^a	,208	,601

a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil pengujian nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,601, yang artinya besaran pengaruh variabel independen (x1, x2, x3, x4, x5, x6) terhadap variabel dependen (y) sebesar 0,601 atau 60,1%.

4.3.4 Uji Regresi Logistik

Pada uji ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil dari pengujian terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Variable in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	KOMITE AUDIT	-1,542	1,626	,899	1	,343	,214
	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	-22,838	44,709	,261	1	,609	,000
	ROA	33,350	16,461	4,104	1	,043	30455919816 4286,400
	KEPEMILIKAN PUBLIK	-36,000	48,996	,540	1	,462	,000
	REPUTASI KAP	,410	2,480	,027	1	,869	1,506
	LEVERAGE	-,013	,420	,001	1	,975	,987
	Constant	34,634	45,634	,576	1	,448	10999764790 21059,900

a. Variable(s) entered on step 1: KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, ROA, KEPEMILIKAN PUBLIK, REPUTASI KAP, LEVERAGE.

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Tabel 4.7 diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Ketepatanwaktuan} = 34,634 - 1,542KA - 22,838KI + 33,350ROA - 36,000KP + 0,410Reputasi - 0,013L + e$$

Berikut ini interpretasi dari model regresi tersebut:

1. Nilai konstanta sebesar 34,634 yang artinya menunjukkan ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat tepat waktu tanpa adanya pengaruh dari variabel komite audit, kepemilikan institusional, ROA, kepemilikan publik, leverage, likuiditas
2. Nilai signifikansi pada variabel komite audit yaitu sebesar 0,343, sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka $(0,343) > (0,05)$, sehingga komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan. Maka hipotesisnya yaitu **H1 tidak didukung.**
3. Nilai signifikansi pada variabel kepemilikan institusional yaitu sebesar 0,609, sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka $(0,609) > (0,05)$, sehingga kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan. Maka hipotesisnya yaitu **H2 tidak didukung.**
4. Nilai signifikansi pada variabel ROA yaitu sebesar 0,043, sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka $(0,043) < (0,05)$, sehingga ROA berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan. Maka hipotesisnya yaitu **H3 didukung.**
5. Nilai signifikansi pada variabel kepemilikan publik yaitu sebesar 0,462, sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka $(0,462) > (0,05)$, sehingga kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh terhadap

ketepatanwaktuan laporan keuangan perusahaan. Maka hipotesisnya yaitu **H4 tidak didukung.**

6. Nilai signifikansi pada variabel reputasi KAP yaitu sebesar 0,869, sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka $(0,869) > (0,05)$, sehingga likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan perusahaan. Maka hipotesisnya yaitu **H5 tidak didukung.**

7. Nilai signifikansi pada variabel *leverage* yaitu sebesar 0,975, sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka $(0,975) > (0,05)$, sehingga leverage tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan perusahaan. Maka hipotesisnya yaitu **H6 tidak didukung.**

4.4 PENGUJIAN HIPOTESIS

Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

4.4.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan

Hipotesis pertama yaitu komite audit, pada penelitian ini terbukti nilai signifikansi $(0,343) > (0,05)$, sehingga komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan perusahaan. Hal ini diduga karena minimnya jumlah komite audit dan dianggap kurang memiliki keahlian dan wawasan. Selain itu, besarnya komite audit membuat sulit terciptanya koordinasi dan komunikasi yang baik antar

anggota dan tingginya partisipasi anggota komite audit dapat mempersulit pengambilan keputusan (Azhari dan Nuryatno, 2020). Kesimpulan dari hipotesis pertama adalah tidak terdapat cukup bukti bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Azhari dan Nuryanto (2020) bahwa semakin banyak komite audit justru cenderung tidak melaporkan laporan keuangan tepat waktu. Bahkan beberapa perusahaan juga memiliki komite audit yang berjumlah 4 orang, sedangkan jumlah tersebut diatas standar minimal yang dipersyaratkan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu sebanyak 3 orang. Penelitian ini juga selaras dengan Rahmatia, Barmawi, dan Idayati (2020) yang menjelaskan tentang variabel komite audit perusahaan yang tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Oleh karena itu, dihasilkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara besarnya jumlah komite audit terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Maka hipotesisnya yaitu **H1 tidak didukung**

4.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan

Hipotesis kedua yaitu kepemilikan institusional, pada penelitian ini terbukti diperoleh nilai signifikansi $(0,609) > (0,05)$, sehingga kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan perusahaan. Hal ini diduga karena

peran kepemilikan institusional sebagai pengawas kinerja perusahaan dan pembatas perilaku manajemen belum diterapkan secara efektif. Sementara itu, diduga karena para investor institusi tidak terlibat secara langsung dalam operasional perusahaan sehari-hari, maka investor institusi tidak dapat memengaruhi perusahaan secara langsung (Fatmawati dan Rohimah, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fatmawati dan Rohimah (2022) bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara kepemilikan oleh pihak luar maupun institusi terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Maka hipotesisnya yaitu **H2 tidak didukung**.

4.4.3 Pengaruh ROA Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan

Hipotesis ketiga yaitu ROA (Return on Asset), pada penelitian ini terbukti bahwa ROA berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan yaitu dengan diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,043, maka $0,043 < 0,05$. Artinya perusahaan yang berhasil memperoleh keuntungan tinggi cenderung menyerahkan laporan keuangan secara tepat waktu, karena perusahaan mampu menunjukkan keefektifan manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Aspek ini dapat menjadi faktor pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi di perusahaan tersebut (Septiana, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Septiana (2023) bahwa ROA berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan laporan

keuangan, ini dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan memainkan peran penting dalam kedisiplinan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ROA dalam ketepatanwaktuan laporan keuangan, maka kesimpulan hipotesis ini yaitu **H3 didukung**.

4.4.4 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan

Hipotesis keempat adalah Kepemilikan Publik, hasil penelitian ini terbukti nilai signifikansi sebesar $(0,462) > (0,05)$, sehingga kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan perusahaan. Besar kecilnya kepemilikan publik suatu perusahaan tidak dapat digunakan sebagai ukuran laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pasaribu (2022) dan Mardiani et al (2021) bahwa kepemilikan publik atau masyarakat tidak memiliki pengaruh dalam ketepatanwaktuan laporan keuangan. Kesimpulannya yaitu **H4 tidak didukung**.

4.4.5 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan

Hipotesis kelima yaitu Reputasi KAP terbukti tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar $(0,869) > (0,05)$. Hal ini tidak sesuai dengan pandangan bahwa reputasi KAP memiliki dampak signifikan terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penetapan KAP *Big 4* oleh manajemen yang disetujui prinsipal tidak selalu mencerminkan keunggulan mutlak. Tidak terjamin bahwa entitas yang menjalani audit oleh KAP *Big 4* akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat waktu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Prakoso dan Wahyudi, (2022) yang menyatakan bahwa reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah **H5 tidak didukung**.

4.4.6 Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Hipotesis keenam yaitu *leverage*, hasil penelitian ini terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan yaitu dengan diperoleh nilai signifikansi $(0,975) > (0,05)$. Dalam membangun suatu perusahaan, dengan terjadinya situasi ekonomi yang tidak stabil dan sering terjadi krisis maka permasalahan hutang dapat dianggap sebagai hal wajar. Hal tersebut dapat diatasi dengan meningkatkan tingkat laba perusahaan. Pada masa pemulihan krisis ekonomi, permasalahan hutang dianggap wajar selama perusahaan mempunyai kapasitas atau kemampuan untuk membayar utang tersebut (Ardini dan Sapari, 2022).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ardini dan Sapari (2022) dan Indriani dan Nurhayati (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu

laporan keuangan. Hal ini berarti tidak ada hubungan signifikan antara *leverage* dalam ketepatanwaktuan laporan keuangan. Kesimpulannya yaitu **H6 tidak didukung.**

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya komite audit dalam suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap tepat waktu atau tidak tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangan.
2. Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Hal tersebut berarti bahwa besar kecilnya jumlah persentase investor institusi tidak berpengaruh terhadap tepat waktu atau tidak tepat waktu suatu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan.
3. ROA berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi ROA, perusahaan dapat secara cepat mempublikasi laporan keuangannya dan menarik perhatian investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.
4. Kepemilikan Publik tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Hal tersebut berarti besar kecilnya persentase kepemilikan publik atau masyarakat tidak

berpengaruh terhadap ketepatan atau ketidaktepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan.

5. Reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan, sehingga penetapan KAP *Big 4* oleh manajemen yang disetujui prinsipal tidak selalu mencerminkan keunggulan mutlak. Tidak terjamin bahwa entitas yang menjalani audit oleh KAP *Big 4* akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat waktu.
6. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan, sehingga dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan atau ketidaktepatwaktuan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan.

5.2 IMPLIKASI

Dari penelitian yang dilakukan telah diperoleh hasil bahwa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting bagi para pemangku kepentingan, baik investor maupun *stakeholder*, yang nantinya akan berguna untuk pengambilan keputusan. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, reputasi KAP dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Sementara itu, ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Oleh karena itu,

dengan adanya komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, reputasi KAP, dan *leverage* tidak menjamin perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Oleh sebab itu, pemerintah dapat meminimalisasi hal tersebut melalui pengawasan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memperbaiki dan menegakkan peraturan-peraturan pelaporan keuangan yang ada bagi perusahaan yang berlokasi di Indonesia.

5.3 KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna karena mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti atau sebagai perbaikan penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu terbatas lima tahun yaitu 2018-2022 yang hanya mencakup satu bidang kegiatan suatu perusahaan pembiayaan, oleh karena itu belum mampu untuk menggeneralisasi perbedaan seluruh penyajian laporan keuangan yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia).
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sulitnya dalam mengakses laporan tahunan. Beberapa perusahaan tidak mencantumkan informasi yang terkait secara lengkap.

5.4 SARAN

Karena keterbatasan penelitian ini, maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya menjadi lebih baik dengan memperhatikan hal

berikut ini:

1. Menambah variabel independen selain yang sudah digunakan, karena dianggap masih belum mencakup seluruh aspek yang memengaruhi ketepatanwaktuan laporan keuangan misalnya, Ukuran dewan komisaris, likuiditas, umur perusahaan, fee audit dan lain sebagainya.
2. Memperluas objek penelitian, dengan menambah sektor dan periode penelitian, seperti sektor perdagangan dan investasi, *property real estate* dan konstruksi bangunan, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adewale, S., dan Sarah, O. (2019). Effect of Firms' Characteristics on Timeliness of Financial Reports of Quoted Insurance Companies in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(24), 47–58. <https://doi.org/10.7176/rjfa/10-24-06>
- Agustina, D., dan Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12, 1–15.
- Alsmady, A. A. (2018). The Effect of Board of Directors' Characteristics and Ownership Type on the Timeliness of Financial Reports. *International Journal of Business and Management*, 13(6), 276. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v13n6p276>
- Ardini, dan Sapari. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 14(3), 1–17.
- Azhari, F., dan Nuryatno, M. (2020). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 61–84. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6337>
- Barmawi, N. A., dan Idayati, F. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–18.
- CNBC Indonesia. (2022). *Investor di BEI Tembus 7,75 Juta, Didominasi Milenial & Gen-Z*. Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220125105039-17-310196/investor-di-bei-tembus-775-juta-didominasi-milenial-gen-z>
- Fatimah, Z., dan Artini, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 25–38. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no1.76>
- Fatmawati, dan Rohimah. (2022). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur*. 01(01), 39–48.
- Hoang, P. L. T., Pham, D. X., Thalassinos, E. I., dan Le, H. A. (2022). The Impact of Corporate Governance Mechanism, Company Characteristics on the Timeliness of Financial Statements: Evidence from Listed Companies in

- Vietnam. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(2), 248–263. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0049>
- Husnul, N., Prasetya, E., Sadewa, P., Ajimat, & Purnomo, L. (2019). *Statistik, deskriptive* (Issue 1). https://doi.org/10.1007/978-3-662-48986-4_2900
- Indriani, dan Nurhayati. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 285–298. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i2.1670>
- Isyarani, dan Suryaputri. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*. 2(2), 1561–1572.
- Jusoh, Y. H. M., Razak, S. N. A. A., Noor, W. N. B. W. M., Hidayati, A., Puspangsih, A., dan Nadzri, F. A. A. (2022). Audit Committee Characteristics and Timeliness of Financial Reporting: Social Enterprises Evidence. *Contemporary Economics*, 16(2), 211–226. <https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.478>
- Makki, K., dan Putri, J (2022). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(09), 1236–1257. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i09.612>
- Mardiani, N. M., Suryandari, N. N. A., dan Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP dan Pergantian Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 –2018. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1404–1412. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3563>
- Melati, R., dan Susilo, T. P. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Timeliness Laporan Keuangan. *Media Riset Akuntansi*, 9(2), 1–11.
- OJK. (2018). *OJK Tetapkan Sanksi Administratif kepada PT Capitalinc Investment Tbk karena Langgar Aturan di Bidang Pasar Modal*. [www.Ojk.Go.Id. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/pengumuman/Pages/OJK-Tetapkan-Sanksi-Administratif-kepada-PT-Capitalinc-Investment-Tbk-karena-Langgar-Aturan-di-Bidang-Pasar-Modal.aspx](http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/pengumuman/Pages/OJK-Tetapkan-Sanksi-Administratif-kepada-PT-Capitalinc-Investment-Tbk-karena-Langgar-Aturan-di-Bidang-Pasar-Modal.aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Siaran Pers OJK Nomor: SP 18/DHMS/OJK/III/2020*. [Www.Ojk.Co.Id](http://www.Ojk.Co.Id), 3–4.
- Panggabean, Y. M., dan Maradina, J. (2023). Pengaruh Kualitas Audit, Karakteristik Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Timeliness Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Ilmiah*

Akuntansi,3(2),603–618.

<https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/207/208>

- Parhusip, dan Pasaribu. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 8(2), 1–23.
- Prakoso, P. A., dan Djoko Wahyudi. (2022). Faktor – Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2017-2019). *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 284–294. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.637>
- Putri, dan Nugroho. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 562–572. <https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.455>
- Rahmatia, U., Hendra Ts, K., dan Nurlaela, S. (2020). the Effect of Mechanism Good Corporate Governance To the Accuracy of Financial Reporting. *Pengaruh Mekanisme ... Jurnal EMBA*, 8(1), 529–537.
- Riyanda, S., dan Syofyan, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, Vol. 3(No 4), 836–846. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Septiana. (2023). Pengaruh ROA, DER, dan Struktur Kepemilikan Institusional dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 1(1), 69–101.
- Shemshad, A., dan Karim, R. G. (2023). The Effect of Managerial Ability on the Timeliness of Financial Reporting: The Role of Audit Firm and Company Size. *Journal of Operational and Strategic Analytics*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.56578/josa010105>

LAMPIRAN 1

Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2	BBLD	Buana Finance Tbk
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
4	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
6	FUJI	Fuji Indonesia Tbk
7	HDEA	Radana Bhaskara Finance Tbk
8	MFIN	Mandala Multi Finance Tbk
9	POLA	Pool Advista Finance Tbk
10	TIFA	Tifa Finance Tbk
11	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk

LAMPIRAN 2

Variabel Dependen Ketepatanwaktuan

Perusahaan	Tanggal Publikasi					(Ketepatanwaktuan)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
ADMF	28/01/2019	24/01/2020	08/02/2021	28/01/2022	08/02/2023	1	1	1	1	1
BBLD	19/02/2019	14/04/2020	22/04/2021	31/03/2022	30/03/2023	1	0	1	1	1
BFIN	19/02/2019	19/02/2020	12/03/2021	15/02/2022	13/02/2023	1	1	1	1	1
BPFI	06/03/2019	16/03/2020	30/03/2021	29/03/2022	30/03/2023	1	1	1	1	1
CFIN	15/02/2019	25/02/2020	29/03/2021	25/03/2022	06/03/2023	1	1	1	1	1
FUJI	28/02/2019	28/02/2020	09/03/2021	08/03/2022	08/03/2023	1	1	1	1	1
HDFA	11/03/2019	23/03/2020	29/03/2021	29/03/2022	27/03/2023	1	1	1	1	1
MFIN	28/03/2019	17/03/2020	31/03/2021	15/03/2022	07/03/2023	1	1	1	1	1
POLA	08/03/2019	29/04/2020	21/05/2021	25/04/2022	28/03/2023	1	0	1	0	1
TIFA	26/02/2019	12/03/2020	26/03/2021	07/03/2022	10/03/2023	1	1	1	1	1
TRUS	18/03/2019	18/03/2020	22/03/2021	23/03/2022	17/03/2023	1	1	1	1	1

LAMPIRAN 3

Variabel Independen

No	Perusahaan Finance	Tahun	X1	X2	X3	X4	(X5)	X6
			(Komite Audit)	(Kep. Instiusional)	(ROA)	(Kep. Publik)	Reputasi KAP	(Leverage)
1	ADMF	2018	3	0,925	0,058	0,075	1	3,481
		2019	3	0,925	0,060	0,075	1	3,347
		2020	3	0,925	0,035	0,075	1	2,688
		2021	3	0,925	0,051	0,075	1	1,670
		2022	3	0,925	0,065	0,075	1	1,482
2	BBLD	2018	3	0,527	0,077	0,410	0	2,082
		2019	4	0,732	0,012	0,268	1	3,183
		2020	3	0,730	0,005	0,270	0	0,240
		2021	3	0,786	0,008	0,214	0	1,881
		2022	3	0,676	0,019	0,324	0	2,519
3	BFIN	2018	3	0,527	0,077	0,410	0	2,082
		2019	3	0,527	0,037	0,410	0	2,140
		2020	3	0,519	0,046	0,419	0	1,301
		2021	3	0,048	0,072	0,419	0	1,104
		2022	3	0,482	0,082	0,460	0	1,505
4	BPFI	2018	3	0,916	0,037	0,084	0	1,369
		2019	3	0,916	0,041	0,084	0	1,223
		2020	3	0,916	0,028	0,084	0	0,714
		2021	3	0,830	0,035	0,127	0	0,410
		2022	3	0,865	0,039	0,096	0	0,343
5	CFIN	2018	5	0,597	0,028	0,403	1	1,548
		2019	3	0,597	0,030	0,403	1	1,575
		2020	3	0,597	0,004	0,403	1	1,307
		2021	3	0,597	0,007	0,351	1	0,482
		2022	3	0,597	0,039	0,352	1	0,575
6	FUJI	2018	3	0,838	0,024	0,162	0	0,002
		2019	3	0,838	0,044	0,162	0	0,008
		2020	3	0,910	0,035	0,090	0	0,008
		2021	3	0,899	0,060	0,101	0	0,029
		2022	3	0,894	0,051	0,106	0	0,035
7	HDFA	2018	3	0,925	-0,152	0,075	1	8,737
		2019	3	0,991	-0,168	0,009	1	1,005

		2020	3	0,991	-0,129	0,009	0	0,525
		2021	3	0,924	0,028	0,076	0	1,034
		2022	3	0,924	0,024	0,076	0	1,581
8	MFIN	2018	3	0,704	0,092	0,245	1	0,758
		2019	3	0,704	0,080	0,245	1	1,075
		2020	3	0,704	0,041	0,245	1	0,803
		2021	3	0,704	0,091	0,245	1	0,935
		2022	3	0,704	0,100	0,245	1	1,030
9	POLA	2018	3	0,761	0,067	0,239	0	0,133
		2019	3	0,759	-0,150	0,241	0	0,079
		2020	3	0,836	-0,123	0,164	0	0,031
		2021	3	0,840	-0,185	0,160	0	0,016
		2022	3	0,840	0,002	0,160	0	0,041
10	TIFA	2018	3	0,743	0,018	0,257	0	3,385
		2019	3	0,743	0,027	0,258	0	2,270
		2020	3	0,997	0,014	0,004	0	2,023
		2021	3	0,996	0,019	0,004	0	0,352
		2022	3	0,996	0,036	0,004	0	0,469
11	TRUS	2018	3	0,673	0,057	0,257	0	0,167
		2019	3	0,673	0,054	0,257	0	0,105
		2020	3	0,673	0,056	0,257	0	0,075
		2021	3	0,849	0,068	0,261	0	0,074
		2022	3	0,673	0,064	0,207	0	0,067

LAMPIRAN 4

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KOMITE AUDIT	55	3	5	3,05	,299
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	55	,05	1,00	,7693	,17575
ROA	55	-,19	,10	,0225	,06614
KEPEMILIKAN PUBLIK	55	,00	,46	,2034	,13128
REPUTASI KAP	55	0	1	,33	,474
LEVERAGE	55	,00	8,74	1,2201	1,42792
KETEPATWAKTUAN	55	0	1	,95	,229
Valid N (listwise)	55				

LAMPIRAN 5

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

-2Log Likelihood Block Number = 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	27,804	1,782
	2	23,660	2,508
	3	23,292	2,806
	4	23,286	2,852
	5	23,286	2,853

2Log Likelihood Block Number = 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients					
				KOMITE AUDIT	KEPEMI LIKAN INSTITUSIONAL	ROA	KEPEMILIKAN PUBLIK	REPUTASI KAP	LEVERAGE
Step 1	1	22,866	3,818	-,626	-,172	7,409	-1,218	-,013	,078
	2	14,729	6,923	-1,081	-,843	14,046	-3,543	,135	,112
	3	11,895	10,726	-1,411	-2,426	20,534	-7,821	,419	,083
	4	10,876	15,827	-1,575	-5,681	26,621	-14,357	,579	,028
	5	10,557	25,032	-1,549	-13,869	30,819	-25,463	,516	-,002
	6	10,496	33,396	-1,524	-21,785	32,743	-34,732	,441	-,013
	7	10,494	34,563	-1,541	-22,775	33,323	-35,927	,412	-,013
	8	10,494	34,634	-1,542	-22,838	33,350	-35,999	,410	-,013
	9	10,494	34,634	-1,542	-22,838	33,350	-36,000	,410	-,013

LAMPIRAN 6

Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit Test)

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,146	7	,951

LAMPIRAN 7

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	10,494 ^a	,208	,601

LAMPIRAN 8

Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	KOMITE AUDIT	-1,542	1,626	,899	1	,343	,214
	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	-22,838	44,709	,261	1	,609	,000
	ROA	33,350	16,461	4,104	1	,043	30455919816 4286,400
	KEPEMILIKAN PUBLIK	-36,000	48,996	,540	1	,462	,000
	REPUTASI KAP	,410	2,480	,027	1	,869	1,506
	LEVERAGE	-,013	,420	,001	1	,975	,987
	Constant	34,634	45,634	,576	1	,448	10999764790 21059,900